

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis akuntansi dan analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk periode 2019 – 2020. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil analisis rasio keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk dan perusahaan dengan subsektor yang sejenis yaitu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan yang mana penulis mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari berbagai buku, artikel, dan literatur lainnya yang relevan dengan topik pembahasan. Penulis juga menggunakan metode analisis data dalam pengumpulan data yang mana penulis mengolah data keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menggunakan perhitungan dan perbandingan analisis rasio keuangan terkait dengan pembahasan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya potensi *red flag* yang dilakukan manajemen PT Erajaya Swasembada Tbk terkait dengan akun piutang usaha pihak ketiga yang mana akun tersebut mengalami penurunan, tetapi akun penjualan mengalami kenaikan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada pada tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 dan kinerja keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk pada periode 2019 – 2020.

Kata kunci: Analisis akuntansi, analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, pandemi COVID-19.

Abstract

This research aims to conduct accounting analysis and financial ratio analysis of PT Erajaya Swasembada Tbk for the period 2019 – 2020. In addition, this research aims to compare the results of financial ratio analysis of PT Erajaya Swasembada Tbk and company with similar subsector, namely PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. The data used in this research were collected by using a literature study method in which the author collected data by reading and studying various books, articles, and other literature relevant to the topic of discussion. The author also uses data analysis method in data collection in which the author processes the financial data of PT Erajaya Swasembada Tbk and PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk using calculations and comparisons of financial ratio analysis related to this discussion. The results of this research refer that there is a potential red flag carried out by the management of PT Erajaya Swasembada Tbk related to account of accounts receivable from third party which have decreased, but sales account have increased. In addition, the results of this research refer that the financial performance of PT Erajaya Swasembada in 2020 increased compared to 2019 and the financial performance of PT Erajaya Swasembada Tbk was better than PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk in the period 2019 - 2020.

Keywords: *Accounting analysis, financial statement analysis, financial performance, COVID-19 pandemic.*